

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat kualitatif.<sup>1</sup> Dalam hal ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui pembinaan nilai-nilai karakter pada siswa di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan nilai-nilai karakter pada siswa di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru. Yang penting dalam penelitian ini, bagaimana agar data dapat dihimpun secara menyeluruh dan lengkap sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis<sup>2</sup>. Yaitu menggambarkan data dengan apa adanya. Dalam pendekatan fenomenologis dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui berbagai permasalahan dalam pembinaan nilai-nilai karakter pada siswa di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan nilai-nilai karakter pada siswa di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

---

<sup>1</sup> J.Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), h.4.

<sup>2</sup> *Ibid*, h.9

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan berlangsung empat bulan, yaitu dari bulan Oktober 2013 - Januari 2014, sebagaimana terurai pada tabel dibawah ini:

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek penelitian dikenal juga dengan variabel penelitian yang maksudnya adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru Madarasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Sedangkan objeknya pembinaan nilai-nilai karakter pada siswa di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian<sup>3</sup>. Polulasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Madarasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru, yang berjumlah 22 dan siswa. Karena populasi penelitian ini tidak mencapai dari 100 maka penulis tidak ada sampel dalam penelitian, artinya semua populasi diteliti.

### **E. Trianggulasi Data**

Untuk memeriksa keabsahan data yang telah terkumpul, maka peneliti melakukan pengecekan kembali sehingga data yang digunakan telah terbukti keabsahannya. Pengecekan data peneliti lakukan dengan membandingkan data-data yang di ambil dengan hasil wawancara dan teori-teori yang relevan lalu di analisis. Sehingga peneliti akan menemukan keabsahan data dan dapat di pertanggung jawabkan. Terkait dengan pengecekan keabsahan data yang di

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta:Rineka Cipta,1998), h. 102

peroleh di lapangan, beberapa ahli mengemukakan tentang pengecekan keabsahan data, antara lain:

Menurut pendapat Denzim dan Bodgan yang di kutip Kartini memberikan beberapa trianggulasi, yaitu:

1. Trianggulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Trianggulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing studi kasus bertindak Sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

3. Trianggulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlaianan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

4. Trianggulasi Metode<sup>4</sup>

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan

---

<sup>4</sup> Kartono, Kartini, *PengantarMetode Riset Sosial*,(Bandung:Mandar-mandir, 1990), h.62

metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

Nasution mengatakan bahwa triangulasi itu bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang di peroleh dari sumber lain, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan metode yang berbeda pula.<sup>5</sup> Menurut Meleong triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya ia mengatakan bahwa triangulasi di adakan dengan memanfaatkan sumber-sumber dan teori-teori. Triangulasi data dilakukan dengan cara; 1) Membandingkan data hasil wawancara dengan pihak-pihak lain, 2) Membandingkan data yang diperoleh dengan teori-teori yang relevan.<sup>6</sup> Pendapat Miles dan Huberman yang dikutip Tjetjep Rohindi mengemukakan secara implisit bahwa triangulasi adalah prosedur pengecekan kesahihan data melalui indeks yang dapat memberi bukti yang sesuai.<sup>7</sup> Pendapat Patton yang dikutip Irawan mengemukakan bahwa ada dua cara yang dapat dilakukan dalam triangulasi; 1) Memeriksa kesahihan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, 2) Memeriksa kesahihan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Harun Nasution, *Metode Penelitian Naturalis dan Kualitatif*, (Bandung: Tarsaito, 1992) , h.73

<sup>6</sup>J.Lexy Moleong, *Op.Cit*, h.178

<sup>7</sup> Miles MB and Huberman A.M. *Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publication, 1986), h.66

<sup>8</sup>Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian, Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: ISTIA LAN Press, 1999), h. 29

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan oleh responden (guru) berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### **b. Wawancara**

Wawancara atau Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembinaan nilai-nilai karakter pada siswa di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

### **c. Dokumentasi**

Menurut Goetz dan Le compte (1984), dokumen yang menyangkut para partisipan penelitian akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar, yang termasuk didalamnya: a) Koleksi dan analisis buku teks; b) Kurikulum dan pedoman pelaksanaannya; c) Arsip penerimaan murid baru; d) Catatan rapat; e) Catatan tentang siswa; f) Rencana pelajaran dan catatan guru; g) Hasil karya siswa; h) Kumpulan dokumen pemerintah; i) Koleksi arsip guru berupa buku harian, catatan peristiwa penting (logs) dan kenang-kenangan dari siswa angkatan lama

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjelaskan data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan saja orang yang mengumpulkan data tapi juga oleh orang lain. Dalam pengolahan data, peneliti melakukan analisa dengan menggunakan langkah-langkah, yaitu:

### 1. Mengorganisasikan Data

Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui Observasi, wawancara mendalam (*indepth inteviewer*), dimana data tersebut direkam dengan tape recoeder dibantu alat tulis lainnya. Kemudian dibuatkan transkripnya dengan mengubah hasil wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk tertulis secara verbatim. Data yang telah didapat dibaca berulang-ulang agar penulis mengerti benar data atau hasil yang telah di dapatkan.<sup>9</sup>

### 2. Pengelompokan berdasarkan Kategori, Tema dan pola jawaban

Pada tahap ini dibutuhkan pengertian yang mendalam terhadap data, perhatian yang penuh dan keterbukaan terhadap hal-hal yang muncul di luar apa yang ingin digali. Berdasarkan kerangka teori dan pedoman wawancara, observasi, peneliti menyusun sebuah kerangka awal analisis sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan coding. Dengan pedoman ini, peneliti kemudian kembali membaca transkrip wawancara dan melakukan *coding*, melakukan pemilihan data yang relevan dengan pokok pembicaraan. Data

---

<sup>9</sup> J.Lexy Moleong, *loc.cit* 287

yang relevan diberi kode dan penjelasan singkat, kemudian dikelompokkan atau dikategorikan berdasarkan kerangka analisis yang telah dibuat.

Pada penelitian ini, analisis dilakukan terhadap sebuah kasus yang diteliti. Peneliti menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal diungkapkan oleh responden. Data yang telah dikelompokkan tersebut oleh peneliti dicoba untuk dipahami secara utuh dan ditemukan tema-tema penting serta kata kuncinya. Sehingga peneliti dapat menangkap pengalaman, permasalahan, dan dinamika yang terjadi pada subjek.<sup>10</sup>

### 3. Menguji Asumsi atau Permasalahan yang ada terhadap Data

Setelah kategori pola data tergambar dengan jelas, peneliti menguji data tersebut terhadap asumsi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Pada tahap ini kategori yang telah didapat melalui analisis ditinjau kembali berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan dalam bab II, sehingga dapat dicocokkan apakah ada kesamaan antara landasan teoritis dengan hasil yang dicapai. Walaupun penelitian ini tidak memiliki hipotesis tertentu, namun dari landasan teori dapat dibuat asumsi-asumsi mengenai hubungan antara konsep-konsep dan faktor-faktor yang ada.<sup>11</sup>

### 4. Mencari Alternatif Penjelasan bagi Data

Setelah kaitan antara kategori dan pola data dengan asumsi terwujud, peneliti masuk ke dalam tahap penjelasan. Dan berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari kaitanya tersebut, penulis merasa perlu mencari suatu alternatif

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 91

<sup>11</sup> J.Lexy Moleong, *loc.cit* h. 287

penjelasan lain tentang kesimpulan yang telah didapat. Sebab dalam penelitian kualitatif memang selalu ada alternatif penjelasan yang lain. Dari hasil analisis, ada kemungkinan terdapat hal-hal yang menyimpang dari asumsi atau tidak terfikir sebelumnya. Pada tahap ini akan dijelaskan dengan alternative lain melalui referensi atau teori-teori lain. Alternatif ini akan sangat berguna pada bagian pembahasan, kesimpulan dan saran.<sup>12</sup>

#### 5. Menulis Hasil Penelitian

Penulisan data subjek yang telah berhasil dikumpulkan merupakan suatu hal yang membantu penulis untuk memeriksa kembali apakah kesimpulan yang dibuat telah selesai. Dalam penelitian ini, penulisan yang dipakai adalah presentase data yang didapat yaitu, penulisan data-data hasil penelitian berdasarkan wawancara mendalam dan observasi dengan subjek dan significant other. Proses dimulai dari data-data yang diperoleh dari subjek dan significant other, dibaca berulang kali sehingga penulis mengerti benar permasalahannya, kemudian dianalisis, sehingga didapat gambaran mengenai penghayatan pengalaman dari subjek. Selanjutnya dilakukan interpretasi secara keseluruhan, dimana di dalamnya mencakup keseluruhan kesimpulan dari hasil penelitian, yang berkaitan dengan pembinaan nilai-nilai karakter pada siswa di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan nilai-nilai karakter pada siswa di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 287